

PERAN E-COMMERCE DALAM MENINGKATKAN STRATEGI BRANDING DAN PACKAGING KACANG INTIP DI DESA PEMATANG SERAI KABUPATEN LANGKAT

Yunita Sari Rioni, Roro Rian Agustin, Riska Franita

Universitas Pembangunan Pancabudi

Abstract

Pematang Serai Village, located in Tanjung Pura Sub-district, Langkat Regency, is about 5 km from the Tanjung Pura city center. The majority of people in Pematang Serai Village work as farmers, fishermen, and traders/craftsmen, thus requiring effective village institutions to manage the potential of natural resources and the potential of the village community. This aims to create a new source of income for residents who have irregular and limited income due to the location of Pematang Serai Village which is close to the sea. The potential of this village includes abundant water sources, despite being located inland and close to the sea, the village has sufficient water supply to irrigate rice fields. The downside is the lack of entrepreneurial spirit among residents. Many people are not sensitive to the potential that exists in water sources. In the field of education, many Pematang Serai villagers are currently still studying, both at school and college level. However, development in this sector is still limited, which inhibits the community from innovating and optimizing the village's potential to improve the regional economy. Home-based businesses in Pematang Serai Village are limited because the village is not located on a causeway or close to various cities, so home-based businesses are only utilized by the local community. One of the businesses that has been run by the villagers is the production of Peanuts. Based on field observations, the production process is still carried out manually, such as in the grinding of flour for peanut shells, product packaging, and drying peanuts after frying.

Keywords: E-commerce, Packaging, Branding.

Abstrak

Desa Pematang Serai, yang terletak di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, memiliki jarak sekitar 5 km dari pusat kota Tanjung Pura. Mayoritas masyarakat di Desa Pematang Serai bekerja sebagai petani, nelayan, dan pedagang/pengrajin, sehingga membutuhkan kelembagaan desa yang efektif untuk mengelola potensi sumber daya alam dan potensi masyarakat desa. Hal ini bertujuan agar dapat menciptakan sumber pendapatan baru bagi warga yang memiliki penghasilan yang tidak tetap dan terbatas. Hal ini disebabkan oleh letak Desa Pematang Serai yang dekat dengan laut. Potensi yang ada di desa ini meliputi sumber air yang melimpah, meskipun terletak di pedalaman dan dekat dengan laut, desa ini memiliki pasokan air yang cukup untuk mengairi sawah. Kekurangannya adalah kurangnya jiwa wirausaha di kalangan warga. Banyak orang yang tidak peka terhadap potensi yang ada pada sumber air. Dalam bidang pendidikan, banyak warga Desa Pematang Serai yang saat ini masih menempuh pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun kuliah. Namun, pengembangan di sektor ini masih terbatas, yang menghambat masyarakat untuk berinovasi dan mengoptimalkan potensi desa guna meningkatkan perekonomian daerah. Bisnis rumahan di Desa Pematang Serai terbatas karena desa ini tidak terletak di jalur lintas atau dekat dengan berbagai kota, sehingga usaha rumahan hanya dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Salah satu usaha yang telah dijalankan oleh warga desa ini adalah produksi Kacang Intip. Berdasarkan hasil observasi lapangan, proses produksi masih dilakukan secara manual, seperti dalam penghalusan tepung untuk kulit kacang intip, pengemasan produk, dan pengeringan kacang intip setelah digoreng.

Keywords: E-commerce, Packaging, Branding.

PENDAHULUAN

Desa Pematang Serai, yang terletak di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, memiliki jarak sekitar 5 km dari pusat kota Tanjung Pura. Mayoritas masyarakat di Desa Pematang Serai bekerja sebagai petani, nelayan, dan pedagang/pengrajin, sehingga membutuhkan kelembagaan desa yang efektif untuk mengelola potensi sumber daya alam dan potensi masyarakat desa. Hal ini bertujuan agar dapat menciptakan sumber pendapatan baru bagi warga yang memiliki penghasilan yang tidak tetap dan terbatas. Hal ini disebabkan oleh letak Desa Pematang Serai yang dekat dengan laut. Potensi yang ada di desa ini meliputi sumber air yang melimpah, meskipun terletak di pedalaman dan dekat dengan laut, desa ini memiliki pasokan air yang cukup untuk mengairi sawah. Kekurangannya adalah kurangnya jiwa wirausaha di kalangan warga. Banyak orang yang tidak peka terhadap potensi yang ada pada sumber air. Dalam bidang pendidikan, banyak warga Desa Pematang Serai yang saat ini masih menempuh pendidikan, baik di tingkat sekolah maupun kuliah. Namun, pengembangan di sektor ini masih terbatas, yang menghambat masyarakat untuk berinovasi dan mengoptimalkan potensi desa guna meningkatkan perekonomian daerah. Bisnis rumahan di Desa Pematang Serai terbatas karena desa ini tidak terletak di jalur lintas atau dekat dengan berbagai kota, sehingga usaha rumahan hanya dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Salah satu usaha yang telah dijalankan oleh warga desa ini adalah produksi Kacang Intip. Berdasarkan hasil observasi lapangan, proses

produksi masih dilakukan secara manual, seperti dalam penghalusan tepung untuk kulit kacang intip, pengemasan produk, dan pengeringan kacang intip setelah digoreng.

Kondisi Eksisting Penghalus Adonan Tepung pada Kacang Intip yaitu bahwasanya pelaku usaha masih menggunakan alat penghalus tepung untuk kulit kacang intip masih menggunakan alat yang tradisional, sehingga proses penghalusan tepungnya harus berulang kali dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghaluskan adonan tepungnya. Kondisi Eksisting Pengering Kacang Intip setelah dilakukan penggorengan yaitu masih menggunakan alat pengering yang tradisional. Sehingga perlu adanya alat pengering makanan agar bisa menyaring minyak yang akan digoreng. Saat ini usaha kacang intip belum memiliki izin usaha sama sekali, baik izin usaha rumah tangga (PIRT) maupun izin pengurusan Halal produk kacang intip. Dari gambar ini kelihatan bahwasanya kemasan yang digunakan masih sangat polos sekali belum ada sama sekali izin usahanya. Kemasan yang saat ini digunakan masih sangat sederhana, sehingga membutuhkan pendampingan untuk pemasaran produk melalui E-commerce dan memberikan pelatihan bagaimana cara pengemasan yang menarik agar daya jual meningkat dan produk tersebut belum memiliki izin usaha dan sertifikat Halal untuk produknya. Proses pengeringan kacang intip setelah digoreng juga masih dilakukan manual belum menggunakan alat pengering.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan menjadi kegiatan yang berkesinambungan antara tim pengusul dan Kelompok Usaha Pucuk Serai, dengan cara tim akan tetap sedia mendampingi warga dalam melakukan pendampingan penggunaan alat penghalus adonan, pengering makanan yang dapat menirisakan minyak. Pembuatan nama usaha, izin usaha dan pembuatan sertifikat Halal, serta mendampingi dalam menentukan kemasan yang berdaya saing tinggi agar layak untuk dipasarkan di media sosial dan supermarket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kelompok Pucuk Serai Pematang Serai Langkat, berjalan dengan baik dengan tingkat partisipasi tinggi dari peserta. Mereka sangat antusias yang besar dalam mengikuti pelaksanaan pengabdian. Fokus utama dalam kegiatan ini adalah agar usaha kacang intip ini dapat memberikan pemahaman kepada pelaku usaha bagaimana menentukan branding dan packaging kacang intip bisa dirubah agar nilai jual dari kacang intip bisa meningkat. Sosialisasi pengabdian ini hadirkan juga oleh narasumber yang sudah berpengalaman dalam dunia wirausaha yang sudah menjalani usaha kuliner melalui E-Commerce. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini para pelaku usaha kacang intip sangat mamhami bagaimana menentukan branding dan packaging untuk kacang intip dan dapat mengetahui bagaimana cara melakukan penjualan melalui E-commerce.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam pengabdian ini adalah usaha kacang intip ini sangat mempunyai prospek yang menjanjikan untuk dapat dipasarkan melalui E-commerce karena kacang intip ini mempunyai ciri khas tersendiri dan dapat mempunyai daya tarik tinggi untuk orang membelinya. Saran dalam kegiatan ini adalah : Semoga pelaku usaha dapat mempertahankan apa yang sudah diberikan dan dapat mempertahankan cita rasa terhadap kacang intip agar kacang intip terus laku dipasar modern atau di jual di E-commerce dengan nilai jual yang lebih tinggi lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Feng S, Zhang R, Li G. Environmental decentralization, digital finance and green technology innovation. *Structural Change and Economic Dynamics*. 2022 Jun 1;61:70–83.
- Ma K. Digital inclusive finance and corporate green technology innovation. *Financ Res Lett*. 2023;55:104015.
- MODEL FUNDAMENTAL EKONOMI HIJAU DAN EFISIENSI ENERGI BERBASIS INKLUSI KEUANGAN DAN KEMISKINAN DI INDONESIA.
- Nasution DP, Faried AI. PENDAPATAN USAHA KECIL BERBASIS PENGEMBANGAN USAHA. Medan: Fekon Press 2000 Universitas Pembangunan Panca Budi; 2020. 19 p.
- Sembiring R, Faried AI, Hasanah U, Annisa DR. ANALISIS

- DAMPAK DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DESA KABUPATEN SIMALUNGUN. Tahta Media Group; 2022.
- Escursell S, Llorach-Massana P, Roncero MB. Sustainability in e-commerce packaging: A review. Vol. 280, Journal of Cleaner Production. Elsevier Ltd; 2021.
- Cao S, Nie L, Sun H, Sun W, Hesary FT. Digital finance, green technological innovation and energy-environmental performance: Evidence from China's regional economies. J Clean Prod. 2021;327:129458.
- Kim J, Kim M, Im S, Choi D. Competitiveness of e commerce firms through esg logistics. Sustainability (Switzerland). 2021 Oct 2;13(20).
- Sudarmanto E, Syaiful M, Fazira N, Hasan M, Muhammad A, Faried AI, et al. Teori Ekonomi: Mikro dan Makro. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021. 182 p.
- Faried AI, Sebayang S, Sembiring R. Optimalisasi Usaha Mikro Produksi Tempe Terhadap Kesejahteraan Ekonomi di Desa Sei Mencirim . Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. 2020 Nov;20(2):170–8.
- Hussain N, Sherfudeen N, Alhammad W, Researcher DB. Saudi Arabia Article in International Journal of Innovative Science and Research Technology . [Internet]. Vol. 5, International Journal of Innovative Science and Research Technology. 2024. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/377875764>
- Adegbuyi OA, Abimbola A, Adegbuyi D. STRATEGIC ROLES OF BRANDING ON ORGANIZATION SALES PERFORMANCE [Internet]. Article in International Journal of Current Research. 2015. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/294429648>
- Faried AI, Sembiring R. Perekonomian Indonesia: Antara Konsep dan Realita Keberlanjutan Pembangunan. In Medan: Yayasan Kita Menulis; 2019.
- Purba B, Rahmadana MF, Basmar E, Sari DP, Klara A, Damanik D, et al. Ekonomi Pembangunan . Watrianthos R, editor. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021. 46 p.
- Sartika SH, Mashud, Hasan M, Syam A, Susilowati E, Purba B, et al. Ekonomi Kreatif. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2022. 49 p.
- Hapsari TD, Muniarty P, Junaedi IWR, Purwanti T, Rabbani DB, Gemilang FA, et al. PENGANTAR EKONOMI MAKRO. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI; 2022. 26 p.
- Sembiring R, Faried AI. Ekonomi Pembangunan Permasalahan Negara Sedang Berkembang. Medan; 2020. 45 p.
- Rioni YS, Agustin RR, Nurhayati S. Upaya peningkatan ekonomi masyarakat pada pelaku usaha kopi di Kota Binjai sebagai upaya sustainable ekonomi. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. 2023;10(1):248-252. Available from: <http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>

Lingyan M, Qamruzzaman M, Adow AHE. Technological adaption and open innovation in smes: An strategic assessment for women-owned smes sustainability in bangladesh. *Sustainability* (Switzerland). 2021 Mar 1;13(5):1–23.

Khairunnisa I, Harmadji DE, Ristiyana R, Harto B, Mekaniwati A, Widjaja W, et al. USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM). *PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI* ; 2022. 1 p.

Minkiewicz J, Evans J, Bridson K. Building brand identity: Does it pay? An investigation into cultural and recreational services [Internet]. 2014. Available from: <http://hdl.handle.net/10536/DRO/DU:30018167>

Rioni YS. Analisis pemahaman dan kepatuhan wajib pajak UMKM tentang kewajiban perpajakan di Desa Klambir V Kebun Kecamatan Hamparan Perak. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 2021;8(5):1332-1336. Available from: <http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/nusantara/inde>